

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur merupakan sesuatu yang aktual dan terus menerus selalu dikembangkan. Hal ini disebabkan jalan sebagai sarana dan prasarana pendukung utama dalam perkembangan seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, kemajuan teknologi dan pengembangan hasil produk suatu daerah. Dalam hal ini pembangunan infrastruktur dalam bidang transportasi merupakan salah satu faktor paling utama dan dipertegas dalam Undang-undang jalan no. 38 tahun 2004 yang menyebutkan bahwa jalan sebagai prasarana yang memegang peranan penting dalam segala bidang termasuk dalam bidang pertahanan dan keamanan suatu negara.

Jalan merupakan sarana dan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan-bangunan pelengkap jalan yang diperuntukan atau digunakan untuk aktifitas lalu lintas, kerusakan jalan yang terjadi di berbagai daerah saat ini merupakan permasalahan yang sangat kompleks, hal ini disebabkan oleh faktor alami maupun oleh aktifitas kendaraan dan kerugian yang dirasakan sangat besar terutama bagi para pengguna jalan raya, seperti jarak tempuh menjadi lama, terjadi kemacetan, dan kecelakaan lalu-lintas yang sewaktu-waktu bisa merenggut nyawa pengguna jalan, sehingga perlu adanya perbaikan yang merata untuk memenuhi kebutuhan lalu-lintas yang memadai.

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang sangat strategis dalam upaya pengembangan ekonomi dan diperlukannya dukungan dengan adanya jalur

pergerakan secara nasional baik melalui jalur darat, udara dan laut. Hal ini perlu dilakukan guna mempromosikan potensi daerah yang ada. Serta penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang dapat melayani pola pergerakan barang dan atau orang dengan nyaman, aman dan lancar.

Khusus di ruas jalan Cikeusal-Warung Legok, Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat masih banyak yang belum menyadari akan pentingnya kondisi dari permukaan jalan ini terbukti karena masih banyak jalan-jalan yang rusak, seperti banyak permukaan jalan yang retak dan yang lebih parah lagi permukaan jalan yang amblas karena struktur tanah yang labil. Jalan Cikeusal-Warung Legok merupakan jalan kelas III dan sebagai poros utama di wilayah Kecamatan Tanjungjaya, bahkan merupakan jalur alternatif bagi masyarakat Parungponteng, Cibalong, bantarkalong dan Pamijahan yang akan ke wilayah singaparna. Kemudian ruas jalan ini merupakan akses utama dalam pengiriman hasil pertanian masyarakat. Kecamatan Tanjungjaya disektor pertanian memiliki potensi yang cukup layak dikembangkan terutama dalam bidang hortikultura (tanaman buah-buahan).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tata cara perencanaan geometrik jalan yang baik dan benar agar jalan yang di rencanakan bisa optimal ketika digunakan ?
2. Berapakah tebal perkerasan yang di butuhkan agar bisa meminimalisir kerusakan ?
3. Berapakah dimensi saluran drainase jalan sebagai salah satu struktur pendukung jalan raya ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam penulisan tugas akhir ini :

1. Analisis Geometrik jalan raya Cikeusal-Warung Legok.
2. Re-Design Geometrik jalan raya Cikeusal-Warung Legok.
3. Merencanakan tebal perkerasan yang dibutuhkan pada ruas jalan Cikeusal-Warung Legok.
4. Merencanakan saluran drainase jalan Cikeusal-Warung Legok.
5. Mengaplikasikan hasil perencanaan kedalam gambar teknik.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan Tugas Akhir ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat suatu batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Peta Tofografi yang digunakan yaitu Peta Tofografi yang didapat dari Dinas PU Bina Marga Kabupaten Tasikmalaya.
2. Data Tanah yang akan dipakai dalam perencanaan yaitu melalui pengujian dengan alat DCP (*Dynamic Cone Penetrometer*).
3. Spesifikasi Perkerasan jalan mengacu pada peraturan Bina Marga 2017.
4. Perencanaan Geometrik jalan yang digunakan yaitu berdasarkan Bina Marga 1997.
5. Data Curah Hujan diambil dari stasiun meteorologi terdekat dengan wilayah penelitian.
6. Data lalu-lintas harian rata-rata didapat dari Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Ruang Lingkup Masalah

Dalam perencanaan ruas jalan Cikeusal-Warung Legok, Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya ini hanya meliputi perencanaan geometrik jalan, tebal perkerasan dan perencanaan drainase jalan dengan berpedoman kepada peraturan-peraturan SNI yang berlaku dalam perencanaan jalan raya.

Adapun ruang lingkup masalah yang tidak di bahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Struktur pendukung jalan
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
3. *Time Schedule*

1.6 Sistematika Penyusunan

Metode penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima pokok pembahasan yang kemudian diuraikan secara terperinci pada setiap bab, dimana bab dibagi lagi menjadi sub-bab yang akan diuraikan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup masalah, dan sistematika penyusunan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang teori-teori dan peraturan-peraturan yang dijadikan sebagai acuan dalam analisis jalan dan perencanaan jalan.

BAB III : Metodologi

Dalam bab ini dibahas mengenai metodologi penyusunan Tugas Akhir yang meliputi Perencanaan Geometrik Jalan Raya, dan pedoman perencanaan jalan raya.

BAB IV : Analisa Perencanaan dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang data-data, proses dan hasil perhitungan Perencanaan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan akhir yang didapat dari hasil perencanaan dan juga berisi saran-saran berdasarkan kesimpulan.